

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses humanisasi (memanusiakan manusia). Artinya pendidikan seyogyanya dapat membantu peserta didik untuk mencapai kematangan dan kedewasaan jasmani dan rohani, sehingga peserta didik dapat menjadi manusia yang paripurna (manusia seutuhnya) baik dari aspek kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sikap (Sumantri dalam Idrus et al. 2020:138). Hal ini berarti, fungsi pendidikan tidak hanya meningkatkan kecerdasan intelektual saja namun kecerdasan emosional peserta didik juga harus dikembangkan.

Kecerdasan emosional sebagai salah satu target pencapaian pendidikan, memiliki dua unsur penting yaitu empati dan kontrol diri (Khodijah dalam Idrus, Idrus et al. 2020:138) empati artinya dapat merasakan perasaan orang lain, sedangkan kontrol diri adalah kemampuan mengendalikan emosi diri sehingga seseorang dapat bersikap dan berperilaku yang dapat diterima oleh orang lain. Pengajaran tentang kontrol diri salah satunya dilaksanakan dengan pembiasaan disiplin.

Selain dengan pendekatan pendidikan pembelajaran kelas, dan konseling peserta didik, salah satu cara mengawasi prosesnya adalah dengan memanfaatkan presensi dan buku penghubung di sekolah, agar kehadiran dan perilaku peserta didik dapat terkontrol dengan baik (Basri et al, 2020:29).

Yudiawan (2019: 370) membuktikan presensi berkorelasi positif dengan hasil belajar siswa. Presensi atau daftar kehadiran digunakan untuk mengetahui frekuensi kehadiran siswa di sekolah dan untuk mengontrol kerajinan belajar siswa.

SMK Ma'arif Sudimoro sebagai salah satu satuan pendidikan di wilayah Kabupaten Pacitan, Jawa Timur turut sepakat kepada pentingnya melakukan monitoring dan kontrol terhadap kehadiran peserta didik. Sejak berdirinya hingga tahun pelajaran 2021/2022 lalu, upaya ini dilakukan dengan cara manual melalui buku presensi kelas dan jurnal kontrol kehadiran oleh guru bimbingan konseling.

Masalah yang terjadi dalam sistem yang telah diterapkan ini terletak pada pengumpulan data kehadiran siswa, dimana sistem presensi yang berjalan masih dilakukan secara manual dengan cara mengambil buku kehadiran setiap kelas yang sudah diisi oleh pengurus kelas masing-masing setiap hari untuk direkap yang membutuhkan waktu cukup lama, kadang juga buku kehadiran kelas bisa saja hilang sehingga bisa menyulitkan guru bimbingan konseling jika ada salah satu siswa bermasalah dalam hal kehadiran yang melebihi batas ketentuan sekolah dan data kehadiran tersebut digunakan sebagai data pendukung. Selain itu, buku-buku manual ini hanya melihat siswa hadir tapi tidak memonitoring dengan baik apakah siswa yang datang bertahan di sekolah sampai waktu pulang.

Berdasar pada masalah tersebut maka SMK Ma'arif Sudioro menerapkan teknologi *fingerprint*, dimulai pada tahun pelajaran 2022/2023. Namun setelah satu semester berjalannya penggunaan, belum pernah dilakukan suatu pengamatan untuk mengevaluasi kinerja sistem dan hubungannya dengan ketercapaian tujuan dari penerapan teknologi ini, berikut rencana pengembangannya untuk meningkatkan mutu kontrol kehadiran siswa secara khusus dan kualitas satuan pendidikan secara umum.

Penelitian ini akan mengamati catatan penggunaan teknologi *fingerprint* di SMK Ma'arif Sudimoro selama satu semester untuk menganalisis kekurangan apa saja yang masih belum terselesaikan oleh teknologi ini. Dari hasil pengamatan akan disusun suatu rekomendasi pengembangan yang dilakukan oleh satuan pendidikan. Hal tersebut dilakukan karena di SMK Ma'arif Sudimoro belum ada evaluasi atau peninjauan kembali penerapan teknologi *fingerprint* yang sudah digunakan selama satu semester. Selain itu, belum ada saran atau usulan yang disampaikan secara sistematis mengenai pengembangan penerapan teknologi *fingerprint* di SMK Ma'arif Sudimoro. Berdasarkan latar belakang serta konsepsi tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Dan Pengembangan Penggunaan *Fingerprint* untuk Presensi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Sudimoro”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, pembatasan dan fokus di atas, dapat disusun sebuah rumusan masalah, yaitu ;

1. Bagaimana evaluasi atau peninjauan kembali penerapan teknologi *fingerprint* yang sudah digunakan selama satu semester di SMK Ma'arif Sudimoro dengan menggunakan model *Technology Task Fit (TTF)*?
2. Apa saja pengembangan yang dilakukan berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, pembatasan, fokus dan rumusan masalah di atas, dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi atau peninjauan kembali penerapan teknologi *fingerprint* yang sudah digunakan selama satu semester di SMK Ma'arif Sudimoro.
2. Untuk mengetahui apa saja pengembangan yang dilakukan berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi institusi tempat dilaksanakannya penelitian, yaitu: hasil evaluasi dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan mengembangkan sistem kontrol kehadiran siswa pada semester atau tahun pelajaran berikutnya.

2. Manfaat bagi institusi perguruan tinggi yaitu menambah kekayaan pustaka ilmiah.
3. Manfaat bagi peneliti yaitu mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama proses perkuliahan dan sebagai syarat kelulusan Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Informatika di STKIP PGRI Pacitan.
4. Manfaat bagi peneliti berikutnya:
 - a. Memberikan pengertian bahwa penggunaan suatu teknologi perlu adanya evaluasi dan pengembangan secara berkala.
 - b. Menambah referensi dalam kegiatan penelitian.

